

# **STUDI KUALITAS TAMAN LINGKUNGAN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK UNTUK ANAK DI KELURAHAN TLOGOSARI KULON, KOTA SEMARANG**

## **ABSTRAK**

*Setiap anak memiliki hak untuk berekreasi dan bermain. Perwujudan hak tersebut perlu tercermin dalam penciptaan ruang bermain yang dirancang dengan baik dan berkualitas. Taman lingkungan merupakan salah satu bentuk ruang terbuka publik sebagai ruang bermain anak di lingkungan hunian mereka. Namun tidak semua taman lingkungan dapat memwadahi anak-anak bermain secara optimal. Kelurahan Tlogosari Kulon memiliki tiga taman lingkungan dengan fasilitas bermain anak yang dapat menjadi wadah bagi anak untuk bermain, namun terdapat kesenjangan terkait kualitas pada masing-masing taman lingkungan di Kelurahan Tlogosari Kulon, sehingga taman lingkungan yang ada kurang optimal dalam membuat anak-anak ataupun pendampingnya merasa aman, selamat, nyaman saat berada di dalam taman lingkungan dan mudah dalam mengaksesnya*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kualitas taman lingkungan di Kelurahan Tlogosari Kulon sebagai ruang terbuka publik yang ramah untuk anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan skoring. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner, observasi lapangan dan wawancara. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan karakteristik responden yaitu orang tua atau orang dewasa yang menjadi pendamping anak usia 0-14 tahun yang menjadi pengunjung. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 64 sampel. Teknik analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik taman lingkungan di Kelurahan Tlogosari Kulon yaitu penggunaan lahan di sekitar taman lingkungan serta pengelolaan taman lingkungan dan karakteristik anak sebagai pengguna. Teknik analisis skoring dilakukan untuk menilai kualitas taman lingkungan di Kelurahan Tlogosari Kulon sebagai ruang terbuka untuk anak.*

*Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa taman lingkungan di Kelurahan Tlogosari Kulon masih belum memenuhi kualitas taman lingkungan untuk anak karena adanya potensi bahaya yang dapat menimpa anak-anak saat bermain di taman lingkungan tersebut. Taman yang dikelola secara kolaboratif dan swadaya menunjukkan skor kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan yang dikelola secara sentralistik oleh pemerintah. Penggunaan lahan di sekitar taman juga berdampak pada kualitas taman dan minat pengunjung, yaitu penggunaan lahan yang lebih beragam dan terintegrasi dengan taman lingkungan. Dari penelitian ini didapatkan bahwa taman lingkungan yang berkualitas untuk anak adalah taman yang aman dari potensi terjadinya kejahatan dari orang asing yang dapat menimpa anak, tidak terdapat perabot taman yang menimbulkan cedera untuk anak, anak maupun pendamping dapat beraktivitas dan duduk dengan nyaman tanpa terkena panas, polusi ataupun bau, serta anak dapat mengakses taman lingkungan tersebut dengan mudah tanpa adanya halangan, yang didukung oleh pengelolaan kolaboratif dengan melibatkan banyak stakeholder dalam pengelolaan taman lingkungan serta penggunaan lahan yang terintegrasi dengan aktifitas di dalam taman.*

**Kata Kunci:** *Taman Lingkungan, Ruang Terbuka Publik, Kualitas Taman, Ramah Anak*